BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Tandelilin (2007:2), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi adalah pengeluaran investor atau perusahaan untuk membeli barang modal dan perlengkapan produksi guna menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam suatu perekonomian (Sukirno, 2006).

Menurut Rosyidi (2002:169), berdasarkan asalnya, investasi dibedakan menjadi dua, yaitu penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing. Penanaman modal dalam negeri (PMDN) adalah jenis investasi yang sumber modalnya berasal dari dalam negeri sedangkan penanaman modal asing (PMA) adalah salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah modal untuk pembangunan ekonomi yang bersumber dari luar negeri.

Investasi merupakan modal penting untuk mendukung upaya pembangunan ekonomi daerah, banyak daerah menerapkan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan investasi baik domestik ataupun modal asing. Hal ini dilakukan sebab kegiatan investasi akan mendorong kegiatan ekonomi suatu daerah. Tumbuhnya iklim investasi yang sehat dan kompetitif diharapkan

akan memacu perkembangan investasi yang saling menguntungkan dalam pembangunan ekonomi daerah.

Perkembangan investasi di provinsi Jawa Timur selama periode tahun 2011 sampai 2016 dapat dilihat pada Tabel 1-1 :

INVESTASI (Juta Rp) 187.653.218 200.000.000 180.000.000 160.000.000 122.610.822 140.000.000 120.000.000 78.020.159 100.000.000 120.111.738 80.000.000 60.000.000 72.163.438 69.786.858 40.000.000 20.000.000 0 2011 2012 2013 2014 2015 2016 → Investasi (Rp)

Tabel 1.1 Fluktuasi Investasi Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur (data diolah)

Tabel 1-1 memperlihatkan bahwa investasi di provinsi Jawa Timur selama periode tahun 2011 sampai 2016 mengalami fluktuasi terlihat bahwa pada tahun 2011 sampai tahun 2015 mengalami peningkatan nilai investasi tertinggi. Pada tahun 2015 dengan nilai investasi sebesar Rp. 187.653.218 dan mengalami penurunan investasi yang cukup besar pada tahun 2016 dengan nilai investasi sebesar Rp. 72.163.438.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi investasi dalam skripsi dengan judul "Analisis Pengaruh Indeks Harga Konsumen, Jumlah Penduduk, Nilai Tukar dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Investasi di Provinsi Jawa Timur Tahun 1996-2016".

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana pengaruh indeks harga konsumen terhadap investasi di provinsi Jawa Timur pada tahun 1996-2016?
- Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap investasi di provinsi Jawa Timur pada tahun 1996-2016?
- 3. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap investasi di provinsi Jawa Timur pada tahun 1996-2016?
- 4. Bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto terhadap investasi di provinsi Jawa Timur pada tahun 1996-2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

- Untuk menganalisis pengaruh indeks harga konsumen terhadap investasi di provinsi Jawa Timur tahun 1996-2016.
- Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap investasi di provinsi Jawa Timur tahun 1996-2016.

- 3. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap investasi di provinsi Jawa Timur tahun 1996-2016.
- 4. Untuk menganalisis pengaruh produk domestik regional bruto terhadap investasi di provinsi Jawa Timur tahun 1996-2016.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat/ kontribusi kepada:

- Bagi badan penanaman modal (BPM) provinsi Jawa Timur
 Sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengambilan kebijakan terutama untuk mempermudah perijinan investasi serta menciptakan iklim investasi yang kondusif guna peningkatan penanaman modal.
- Bagi dinas tenaga kerja dan transmigrasi provinsi Jawa Timur
 Sebagai bahan pertimbangan membuat kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas tenaga kerja melalui *training skill* yang dibutuhkan sehingga memiliki daya saing.
- 3. Bagi badan pengelolaan pendapatan daerah (BPPD) provinsi Jawa Timur Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam membuat kebijakan yang berkaitan peningkatan pendapatan melalui sektor investasi baik dari dalam negeri maupun asing.

4. Referensi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti lain yang tertarik menganalisis tentang investasi di masa yang akan datang.

E. Metode Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Adapun model ekonometrika yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$LogINV = \beta_0 + \beta_1 IHK_t + \beta_2 Log JPt + \beta_3 Log NT_t + \beta_4 Log PDRB_t + \mu_i.....(1)$$

Keterangan:

INV = Investasi

IHK = Indeks Harga Konsumen

JP = Jumlah Penduduk

NT = Nilai Tukar

PDRB = Produk Domestik Regional Bruto

 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

 β_0 = Intercept (Kosntanta)

t = data *time series*

 μ_i = Error (Perkiraan salah pengganggu)